

Eksportir Pekalongan Lampau Target

PEKALONGAN (KR) - Nilai ekspor berbagai produk unggulan Kota Pekalongan tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yakni sebesar USD25.437 atau Rp 368.541,4 miliar. Jumlah itu lebih besar jika dibandingkan tahun 2019 yang hanya mencapai USD 22,926 juta atau berkisar Rp 313 miliar. Produk yang diekspor didominasi komoditi sarung batik, dan kain batik yang diekspor ke sejumlah negara seperti Singapura, Thailand, Tanzania, Malaysia dan Korea. Sementara untuk komoditi terbarunya adalah crab shell pellet yang berhasil diekspor ke Jepang dan Taiwan. Kepala Bidang Perdagangan pada Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah (Dindagkop-UKM) Kota Pekalongan Sri Haryati SSos MM, Jum'at (29/1) menuturkan, jika realisasi capaian nilai ekspor tahun 2020 melampaui target yang telah ditentukan sebesar USD 19,19 juta dengan jumlah pelaku usaha ekspor (eksportir) Kota Pekalongan yang terdaftar di Dindagkop-UKM sebanyak 21 orang. "Beberapa pelaku eksportir merupakan eksportir baru dan yang semula masih UMKM namun mereka sudah berani melakukan ekspor," tuturnya.

Diakui, pada awal terjadinya pandemi Covid-19, sejumlah pelaku usaha dia tidak mengekspor produknya, namun usai diberlakukannya New Normal atau Adaptasi Kebiasaan Baru oleh pemerintah, mereka kembali berani melakukan ekspor. Mereka pun tidak menemukan kendala dalam pengiriman barang ke sejumlah negara.

Untuk itu, pihaknya berharap ekspor secara mandiri tanpa melalui perantara pihak ketiga terus dilakukan para UMKM. (Riy)-f

Nakes Positif Terpapar Virus Korona

SUKOHARJO (KR) - Satu tenaga kesehatan (nakes) terkonfirmasi terpapar virus Korona setelah mendapatkan vaksin virus Korona. Kasus tersebut sudah ditangani Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo. Sementara itu, sasaran penerima vaksin virus Korona yang belum mengikuti kegiatan vaksinasi virus Korona tahap pertama pada 25-28 Januari karena terkendala sesuatu maka masih mendapat kesempatan ditunggu selama 14 hari setelah penyuntikan berakhir. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) sekaligus Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo, Yulia Wahidiyati, Sabtu (30/1), mengatakan, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo sudah menerima laporan terkait temuan satu nakes terkonfirmasi positif virus Korona setelah mengikuti kegiatan vaksinasi.

Nakes tersebut dipastikan tertular virus Korona usai menerima suntikan vaksin dalam rentang waktu 25-28 Januari lalu. Selama empat hari tersebut ribuan sasaran mengikuti vaksinasi virus Korona tahap pertama yang digelar Pemkab Sukoharjo. Laporan kasus tersebut didapati Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo dari posko pengaduan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Yulia meyakini satu tenaga kesehatan terkonfirmasi positif virus Korona tersebut dalam masa inkubasi virus Korona pada saat mendapatkan vaksin. Artinya sudah terpapar virus Korona terlebih dahulu sebelum disuntik vaksin. (Mam)-f

Hadapi Pilkades, Klaster Baru Diwaspadai

PURWOREJO (KR) - Panitia pilkades di Kabupaten Purworejo diminta mewaspadai munculnya klaster baru Covid-19. Pandemi menjadi salah satu perhatian Pemkab Purworejo dalam pilkades yang akan diselenggarakan 43 desa pada Mei 2021. Wakil Bupati Purworejo Yuli Hastuti SH mengatakan, pilkades serentak dalam kondisi pandemi menimbulkan kekhawatiran akan munculnya klaster baru. Pemerintah mengatur pilkades dalam situasi pandemi lewat Permendagri 72 Tahun 2020, tentang perubahan kedua atas Permendagri 112 Tahun 2014.

Menurutnya, regulasi baru itu memuat kewajiban menerapkan protokol kesehatan dalam pelaksanaan pilkades. Panitia harus membuat aturan terukur dan mengikat sehingga protokol kesehatan dapat dilaksanakan secara konsisten. "Protokol kesehatan harus menjadi pijakan utamanya," ucapnya, Jumat (29/1). Adapun penerapan protokol kesehatan dalam pilkades, akan mendapatkan pengawasan ketat dari Satgas Covid-19, TNI, Polri, hingga Satpol PP.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinpermasdes) Purworejo Agus Ari Setiyadi mengatakan, Pemkab mulai mempersiapkan pelaksanaan pilkades dengan menyelenggarakan pembekalan kepada panitia pilkades dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS). Setelah itu, agenda selanjutnya dilaksanakan panitia di desa, yakni tahapan pendaftaran bakal calon kades. (Jas)-f

Sehari Terjadi Dua Laka Lantas

SUKOHARJO (KR) - Dua kecelakaan lalu lintas (laka lantas) di tempat berbeda terjadi di Kecamatan Gatak dan Kartasura. Dalam kejadian tersebut satu orang korban meninggal dunia. Kasus tersebut telah ditangani Satlantas Polres Sukoharjo. Kanit Laka Satlantas Polres Sukoharjo Iptu A Jaelani, Jumat (29/1), mengatakan, laka lantas terjadi di Jumat (29/1) pukul 05.00 di Jalan A Yani Kartasura melibatkan sepeda motor dan sebuah mobil pick up. Bermula saat Supadmi (49) warga Padas, Desa Kranggan, Kecamatan Polanharjo, Klaten mengendarai sepeda motor Honda Vario AD 3186 RV melaju dari di lajur kiri. Di belakangnya ada sebuah sepeda motor yang pengendaranya tidak dikenal berjalan searah. Saat dalam perjalanan tersebut sepeda motor yang dikendarai Supadmi diduga mengenai batu sehingga membuat oleng ke kanan dan terjadi senggolan dengan pengendara dibelakangnya. Saat bersamaan, sebuah mobil Isuzu Panther pick up AD 8311 BB yang dikemudikan Sholikin warga Kartasura melaju dari arah barat ke timur berada di lajur kanan dan berusaha mendahului kendaraan di depannya.

Jarak yang dekat membuat mobil pick up kemudian menabrak dan melindas Supadmi dan meninggal dunia tempat kejadian. Korban menderita luka cukup parah seperti tangan dan kaki patah. Warga yang melihat kejadian tersebut berusaha memberikan pertolongan dan melapor ke petugas. Polisi segera turun ke lokasi melakukan evakuasi dengan membawa korban ke rumah sakit. Laka lantas juga terjadi pada Jumat (29/1) sekitar pukul 06.00 WIB di Jalan Raya Solo-Jogja di wilayah Kecamatan Gatak. Kecelakaan terjadi pada sebuah truk pengangkut baja ringan menabrak sebuah warung makan. Truk L 9195 VU dikemudikan Puji Hartono warga Madiun, melaju dari arah Kota Solo menuju ke Yogyakarta. Diduga sopir truk mengantuk sehingga kurang konsentrasi dan menabrak warung makan di pinggir jalan. (Mam)-f

Danjen Akademi TNI Pimpin Upacara Tupdik

MAGELANG (KR) - Komandan Jenderal (Danjen) Akademi TNI Marsekal Madya TNI Tamsil Malik SE memimpin Upacara Penutupan Pendidikan Integratif dan kenaikan pangkat dari Prajurit Taruna (Pratar) ke Kopral Taruna (Koptar) Akademi TNI Tingkat I Tahun Pendidikan 2020/2021 di Lapangan Sapta Marga Akademi Militer (Akmil) Magelang, Jumat (29/1).

Danjen Akademi TNI di forum upacara yang diikuti 672 Taruna Akademi TNI Tingkat I mengatakan tujuan Pendidikan Dasar Integratif Taruna Akademi TNI Tingkat I untuk membentuk pola sikap taruna dari masyarakat sipil menjadi seorang prajurit yang berkarakter militer, yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar keprajuritan, serta memiliki kesamaptaaan jasmani yang prima.

Danjen Akademi TNI juga berharap keberhasilan yang diperoleh ini dapat menjadikan sebagai moti-

vasi dalam melangkah dan menghadapi tugas belajar dan berlatih pada tahap lebih lanjut. Selama kurang lebih lima bulan tentu sudah banyak pengalaman suka dan duka yang tanpa kalian sadari telah menumbuhkembangkan jiwa korsa yang kuat antarpara Taruna.

"Jiwa korsa yang baik tidak hanya menjadi perekat yang melahirkan rasa persaudaraan, persahabatan dan kekompakan yang kokoh dan kuat di antara Taruna, juga akan meningkatkan disiplin, moral dan motivasi. Hal ini akan meningkatkan keterampilan



Danjen Akademi TNI saat melakukan penyerahan Taruna kepada Gubernur Akmil.

profesi Taruna kelak," katanya sambil menambahkan jiwa korsa itulah yang akan menjadi sumber kekuatan bagi prajurit TNI di masa yang akan datang dalam menjaga dan mempertahankan kedaulatan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Secara linier setelah upacara kenaikan pangkat ini Taruna akan menempuh kelanjutan pada ting-

kat yang lebih tinggi di Akademi Angkatan masing-masing (Akmil, AAL, AAU).

Setelah selesai upacara, juga dilaksanakan penandatanganan naskah serah terima Taruna Akademi TNI tingkat I Beasiswa NDA Jepang dari Danjen Akademi TNI kepada Aspers Panglima TNI Marsda TNI Diah Yudanardi. Juga penyerahan Taruna

oleh Danjen Akademi TNI kepada Akademi Angkatan, yaitu Akmil diterima Gubernur Akademi Militer Mayjen TNI Totok Imam Santoso SIP SSos MTr (Han), AAL diterima Gubernur AAL Laksamana Muda TNI Tunggal Suropati SE MTr (Han), AAU diterima Wagub AAU Marsma TNI Paminto Bambang Pamungkas SIP. (Tha)-f

ANGKAT PENDIDIKAN KARAKTER TARUNAAKPOL

Kombes Pol Susilo Teguh Raharjo Raih Doktor

SEMARANG (KR) - Pascasarjana Universitas Negeri Semarang (Unnes) meluluskan 1 doktor, Kombes Pol Dr Susilo Teguh Raharjo yang mengangkat tema 'Pendidikan Karakter Bagi Taruna Akpol'. Doktor Susilo Teguh Raharjo mampu mempertahankan disertasi secara virtual pada ujian terbuka, Jumat (29/1).

Disertasi tersebut berjudul 'Model Pembelajaran, Pelatihan, dan Pengasuhan Akademi Kepolisian untuk Pendidikan Perwira Polisi Profesional pada Era Modern'. Disertasi berisikan penelitian pentingnya pendidikan karakter sebagai pondasi dalam membentuk nilai-nilai bagi

Taruna Akpol dan pendidikan karakter tersebut diwujudkan dalam karakter kehayangkaraan.

Pria yang saat ini menjabat sebagai Kepala Lembaga Standarisasi Profesi, Lembaga Pendidikan dan Pelatihan (Lemdiklat) Polri tersebut menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan komponen penting dalam setiap fase pendidikan. Tidak hanya bagi tingkatan dasar tetapi pendidikan karakter dapat diaplikasikan pada setiap jenjang pendidikan. Keberadaan pendidikan karakter yang perlu diintegrasikan ke dalam suatu model pendidikan pada lingkungan



Dr Susilo Teguh Raharjo

Taruna Akpol adalah suatu aspek yang esensial. "Pendidikan karakter diwujudkan dengan adanya karakter kehayangkaraan yakni nilai-nilai yang dianut

oleh setiap taruna untuk bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, maupun suatu saat ketika bekerja menjadi seorang polisi nantinya. Keberadaan pendidikan karakter yang begitu penting dalam setiap tindakan bagi Taruna Akpol menjadi sesuatu hal yang menarik untuk ditelaah secara lebih lanjut, ujarnya.

Dalam paparannya pada ujian terbuka, perwira polisi dengan pangkat tiga melati di pundaknya tersebut menegaskan temuan barunya ini dianggap sebagai model rekonstruksi budaya bagi Taruna Akpol dengan didasarkan pada karakter kehayangkaraan yang bisa di-

wai oleh setiap insan Taruna Akpol.

Disertasi Doktor Susilo Teguh Raharjo dapat diselesaikan dengan dipromotori oleh Prof Dr Tri Joko Raharjo MPd, kopromotor Drs Heri Yanto MBA PhD dan anggota promotor Dr Rodyah SPd SH MSi.

Ujian terbuka diketuai Rektor Universitas Negeri Semarang Prof Dr Fathur Rokhman MHum dengan sekretaris penguji Prof Dr Agus Nuryatin MHum, penguji pakar Brigiend Pol Prof Dr Chryshnanda Dwilaksana MSi penguji lainnya yakni Prof Dr Ida Zulaeha M Hum dan Dr Arief Yulianto S E MM. (Sgi)-f

Polrestabes Semarang Berduka

SEMARANG (KR) - Jajaran Polrestabes Semarang berduka, menyusul meninggalnya Aiptu Janadi SH. Katim Resmob Polrestabes Semarang itu meninggal dunia secara mendadak, Kamis (28/1) sore akibat penyakit jantung di RS Telogorejo Semarang. Meninggalnya, Aiptu Janadi oleh Kasat Reskrim AKBP Indra Mardiana segera dilaporkan Kapolrestabes Semarang

Kombes Pol Irwan Anwar. Almarhum dimakamkan di pemakaman umum Bergota, Semarang, dari rumah duka di Jalan Sinar Surya I nomor 852 Pedurungan Semarang dan disalatkan di Masjid Nurul Hidayah I. Semasa berdinis, Aiptu Janadi berhasil mengungkap banyak kasus besar.

"Kami merasa kehilangan atas meninggalnya Aiptu Janadi. Dedikasi almarhum

sangat tinggi. Ingin terus maju dan dalam upaya mengungkap suatu kasus tidak mengenal menyerah," ungkap Wakasat Reskrim Polrestabes Semarang Kompol Didiek Sulaiman dalam sambutannya sebelum jenazah diberangkatkan dari rumah duka. Sepak terjang almarhum semasa hidupnya dalam bertugas sebagai reserse banyak mengungkap kasus besar. Terakhir kasus perampokan uang setengah miliar melibatkan enam perampok berpistol terjadi Senin (18/1) di depan kantor distributor LPG, Jalan Krakatau VIII, Barito Semarang. Lima pelaku dalam waktu singkat dibekuk di tempat berbeda Cimahi (Jabar) dan Semarang. Kaki masing masing empat diantara pelaku terembus peluru. Kemudian, satu lagi, yang buron bernama Susanto (39), rekan korban Teguh dikenal sebagai dalang perampokan akhirnya menyerahkan diri kepada Aiptu Janadi. (Cry)-f



Jenazah Aiptu Janadi diusung anggota Resmob menuju ke peristirahatan terakhir TPU Bergota Semarang.

Satgas Covid-19 Intensifkan Operasi Yustisi

PEKALONGAN (KR) - Tim Gabungan Satgas Penanganan Covid-19 yang terdiri dari Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Pekalongan bersama TNI dan Polri, terus intensif melakukan operasi yustisi selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kota Pekalongan, Jumat (29/1). Petugas menasar hajaran yang digelar warga, rumah makan, pasar serta sejumlah perkantoran yang berpotensi menimbulkan kerumunan. Kepala Satpol PP Kota Pekalongan Dr Sri Budi Santoso, menuturkan operasi yustisi sudah dilakukan mulai September 2020 yang menasar sejumlah titik strategis seperti pusat perbelanjaan, pasar, Alun-alun Kota Pekalongan, warung makan, dan ruang publik. Selain itu petugas juga menasar kelurahan dan kecamatan untuk dapat melakukan operasi yustisi di wilayahnya guna menekan laju penyebaran pandemi Covid-19.

"Dari data Januari jumlah warga yang terjaring operasi yustisi tidak menaati protokol kesehatan sebanyak 1.487 warga," katanya. Ditambahkan, petugas Satgas Covid-19 setiap hari rata-rata menyidik enam lokasi operasi masker. Dari jumlah yang terjaring, 1.487 sebanyak 881 diberi hukuman sedang dalam bentuk pembinaan seperti membersihkan tempat publik. Sisanya diberikan teguran dan sanksi fisik berupa pembinaan olahraga. "Dengan begitu diharapkan, warga tidak lupa, abai, atau sudah jenuh, namun tetap kembali waspada untuk melaksanakan prokes," katanya. Walikota Pekalongan HM Saelany Machfudz SE, menjelaskan PPKM di Kota Pekalongan dilakukan perpanjangan hingga 8 Februari 2021. (Riy)-f

Pandemi Covid-19, Bank Jateng Tumbuh Positif

SEMARANG (KR) - Meski menghadapi pandemi Covid-19 yang memukul hampir semua sektor industri, termasuk industri perbankan, di tahun 2020 Bank Jateng masih mampu membukukan pertumbuhan positif. Sementara sejumlah bank lain justru mengalami pertumbuhan yang negatif. Demikian diungkapkan Direktur Utama (Dirut) Bank Jateng Supriyatno kepada wartawan di Semarang, Jumat (29/1), usai pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Supriyatno mengatakan, RUPS juga menyetujui Bank Jateng untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham. Bank Jateng merupakan perusahaan daerah di Jateng yang mampu memberikan Panghasilan Asli

Daerah (PAD) terbesar dibanding dengan perusahaan daerah lainnya.

Saat memberikan keterangan pers, Supriyatno didampingi Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Bank Jateng Ony Suharsono, Direktur Bisnis Ritel dan Unit Usaha Syariah Bank Jateng Hanawijaya, Direktur Operasional dan Digital Banking Bank Jateng Rahadi Widayanto, Direktur Keuangan Bank Jateng Dwi Agus Pramudya dan Direktur Bisnis Korporasi dan Komersial Bank Jateng Pujiono.

Bank Jateng mampu tumbuh positif pada 2020 saat pandemi Covid-19 melanda negara ini, karena Bank Jateng menerapkan sistem di Jateng yang mampu memberikan Panghasilan Asli

nasabah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Selain kredit tumbuh positif Bank Jateng juga masih meraih laba. "Aset Bank Jateng di tahun 2020 juga mampu tumbuh sebesar 1,73 persen menjadi Rp 73,11 triliun year on year (yoy). Pertumbuhan aset tersebut melampaui target dari yang ditetapkan manajemen, yaitu sebesar 104,5 persen," tutur Supriyatno.

Di tahun pandemi Covid (2020), Bank Jateng juga berhasil mendapatkan dana dari pihak ketiga sebesar Rp 58,98 triliun. Angka tersebut mengalami peningkatan jika dibanding dengan perolehan dana pihak ketiga pada 2019 lalu yang hanya sebesar Rp 49,3 triliun. Sedangkan pengeluaran

pembiayaan 2019 sebesar Rp 51,11 triliun. Jumlah tersebut mengalami peningkatan diatas target yang ditetapkan yaitu mencapai 101,86 persen. Kredit dan pembiayaan pada 2018 sebesar Rp 48,96 triliun.

Tahun lalu, total pengelu-

aran untuk kredit usaha produktif Bank Jateng mencapai Rp 17,99 triliun. Jumlah tersebut 35 persen dari total kredit yang dikeluarkan Bank Jateng. Sedangkan untuk kredit usaha rakyat (KUR) sebesar Rp 2,3 triliun. (Bdi)-f



Dirut Bank Jateng Supriyatno saat memberi keterangan kepada wartawan usai RUPS.